



Foto BCKS Grup A SMK-SMA Ma'arif Yogyakarta ketika observasi di SMK Ma'arif 1 Yogyakarta

Membangun Visi-Misi Pendidikan: Para Calon Pemimpin SMK-SMA Ma'arif Yogyakarta Berbicara

Ma'News – Yogyakarta – 15/01/2025 – Berbekal tekad untuk memajukan pendidikan Ma'arif NU DIY, Bakal Calon Kepala Sekolah (BCKS) yang merupakan guru-guru dari satuan pendidikan SLTA Ma'arif NU DIY akan mengikuti lelang jabatan Kepala Sekolah SMK-SMA Ma'arif Yogyakarta. Dalam upaya untuk membentuk visi-misi mereka, para BCKS sudah melakukan tahap observasi di SMK-SMA Ma'arif Yogyakarta. Semangat dan komitmen mereka untuk membangun masa depan pendidikan di lingkungan Ma'arif NU DIY dimulai dari tahap ini.

Tantangan dan Harapan Bersama

Para BCKS menunjukkan kesamaan dalam melihat tantangan yang dihadapi SMK-SMA Ma'arif Yogyakarta saat ini. Rendahnya kualitas pendidikan, kurangnya keterampilan siswa, dan minimnya fasilitas menjadi sorotan utama. Siyamto, S.Kom, BCKS dari SMK Ma'arif 1 Yogyakarta, mengungkapkan, "Saya ingin menciptakan lulusan yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki karakter yang baik. Pendidikan bukan hanya soal nilai, tetapi juga tentang membangun manusia yang berakhlak mulia dan siap menghadapi dunia." Ia menambahkan, "Saya ingin sekolah menjadi tempat di mana setiap siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk mencapai potensi terbaiknya."

Budi Santosa, S.Pd, dari SMK Ma'arif 1 Wates, mengungkapkan kekhawatirannya terhadap kesiapan siswa dalam dunia kerja. "Keterampilan siswa menjadi perhatian utama kita. Kita harus mempersiapkan mereka agar siap menghadapi tantangan di lapangan kerja. Kerjasama yang kuat dengan dunia industri menjadi kunci untuk mencapai tujuan ini," katanya. Ia menambahkan, "Peningkatan kompetensi guru juga sangat penting. Guru harus mampu mengantarkan siswa kepada pembelajaran yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman."

Utami Puspitasari, S.Pd., Si, dari SMK Ma'arif 1 Piyungan, menekankan pentingnya rasa kebersamaan dan gotong royong di sekolah. "Kita perlu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan saling mendukung. Guru dan karyawan harus bekerja sama untuk membangun sekolah yang lebih baik," katanya. "Dukungan dari LP Ma'arif NU PWNU DIY dalam memberikan pelatihan kompetensi bagi guru sangat kami harapkan. Dengan guru yang terampil, kita bisa memaksimalkan potensi siswa dan menciptakan masa depan yang lebih cerah."

Solusi dan Inovasi untuk Masa Depan

Para BCKS juga memiliki berbagai rencana untuk mengatasi tantangan yang ada. Tri Widarto, S.Pd.T, dari SMK Ma'arif 1 Wates, mengusulkan program pengembangan wirausaha untuk siswa. "Kita harus memberikan bekal keterampilan yang dibutuhkan agar siswa dapat menjadi wirausahawan yang sukses," katanya. "Selain itu, menyatukan visi dan misi antara guru dan manajemen sekolah adalah kunci untuk membangun lingkungan belajar yang positif dan produktif."



Foto-foto ketika BCKS grup A sedang melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Ma'arif 1 Yogyakarta sebelumnya



Foto-foto ketika BCKS grup B sedang melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Ma'arif Yogyakarta sebelumnya

Ulfah Fauziah, S.Ag, BCKS dari SMA Ma'arif Yogyakarta, menekankan pentingnya membangun kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. "Kita perlu meningkatkan kualitas SDM intern sekolah dan memperluas jaringan kerja untuk meningkatkan citra sekolah di masyarakat," ujarnya. "Jika masyarakat percaya pada sekolah, maka akan semakin banyak siswa yang ingin belajar di sini. Hal ini akan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan."

Membangun Masa Depan Pendidikan

Dalam membangun masa depan pendidikan di lingkungan satuan pendidikan LP Ma'arif NU DIY diperlukan komitmen, seperti yang dijelaskan oleh Diah Evika Ratna Dewi, S.Pd.Si dan Imamuddin, S.Pd.Jas., M.Pd. Mereka sebagai BCKS sepakat bahwa tantangan terbesar adalah mendapatkan kepercayaan masyarakat terhadap kedua sekolah tersebut. Jadi sebagai BCKS, kita harus komitmen dengan apa yang akan kita rencanakan dan jalani kedepannya.

Para BCKS menyadari berbagai tantangan yang dihadapi sekolah, seperti kurangnya fasilitas, rendahnya kualitas pendidikan, dan minimnya keterampilan siswa. Mereka menawarkan solusi inovatif, seperti program pengembangan wirausaha dan peningkatan kerjasama dengan dunia industri, serta menekankan pentingnya kolaborasi yang kuat antara guru, karyawan, dan manajemen sekolah.

Harapannya, kepemimpinan yang visioner, berdedikasi, dan peduli akan membawa perubahan positif dan memajukan pendidikan di lingkungan LP Ma'arif NU DIY khususnya di SMK-SMA Ma'arif Yogyakarta.